

**STUDI KETERBACAAN  
BUKU TEKS PELAJARAN SD BERSTANDAR NASIONAL**

**A. Petunjuk**

- 1) Lengkapilah data buku teks pelajaran yang akan dikaji keterbacaannya;
- 2) Penilaian terhadap buku teks pelajaran dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada setiap pernyataan yang sesuai dengan kolom kualitas yang tersedia;
- 3) Bagian pertama berupa pernyataan yang mengungkapkan kualitas buku berdasarkan karakteristik buku teks pelajaran yang memiliki keterbacaan tinggi;
- 4) Bagian kedua menanyakan pendapat Bapak/Ibu tentang buku teks pelajaran yang telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran berstandar nasional;

**B. Identitas Buku**

Judul Buku : .....

Pengarang : .....

Penerbit : .....

Untuk Kelas : .....

**C. Kajian:**

**1. Bagian A**

Berikanlah tanda centang (√) pada kolom nilai yang tersedia, dengan keterangan nilai sebagai berikut:

5 = sangat baik; 4 = baik; 3 = cukup; 2 = kurang; 1 = sangat kurang; 0 = jelek

NO	ASPEK YANG DIKAJI	NILAI					
		5	4	3	2	1	0
1	Penggunaan wacana narasi (wacana berisi kisah) pada buku teks pelajaran untuk kelas 1, 2, dan 3 sangat dominan, sedangkan wacana deskripsi cenderung digunakan untuk kelas 4, 5, dan 6						
2	Penggunaan gambar, foto, atau ilustrasi sesuai dengan isi wacana yang disajikan dalam buku teks pelajaran						
3	Penggunaan paragraf deduktif (pikiran utama/pokok pikiran berada di bagian awal paragraf) pada setiap wacana yang disajikan						
4	Penggunaan paragraf induktif (pikiran utama/pokok pikiran berada di bagian akhir paragraf) pada setiap wacana narasi yang disajikan						
5	Penggunaan kalimat-kalimat sederhana pada buku teks pelajaran						
6	Penggunaan kalimat-kalimat luas (kompleks) dalam wacana argumentasi (wacana berisi alasan/pendapat)						
7	Penggunaan sukukata sederhana pada buku teks pelajaran untuk kelas 1, 2, dan 3 sedangkan kata kompleks hanya untuk kelas 4-6						
8	Penggunaan kosakata sederhana dan berhubungan dengan konteks sosial siswa						
9	Penggunaan kosakata bermakna konotatif, istilah khusus, dan kosakata asing dalam kalimat-kalimat buku teks pelajaran						
10	Penggunaan bentuk evaluasi Isian Terbatas, Rumpang Kalimat, atau Melengkapi pada bagian latihan dan pertanyaan (soal pada akhir pelajaran) dalam buku teks pelajaran kelas 1, 2, dan 3						
11	Pengukuran kemampuan berpikir logis dan kemampuan berpikir abstrak digunakan pada setiap bagian pertanyaan, perintah, dan						

	latihan dalam buku teks pelajaran						
12	Koherensi (keberpaduan) dan kohesivitas (keberhubungan) serta ketepatan penggunaan paragraf dalam buku teks pelajaran						
13	Ketepatan penggunaan kalimat yang baik dan benar dalam buku teks pelajaran						
14	Kebenaran penulisan kata/istilah dalam buku teks pelajaran						
15	Ketepatan pemilihan kata (diksi) yang digunakan dalam kalimat-kalimat pada buku teks pelajaran						
	<b>Jumlah skor</b>						

## 2. Bagian B

Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom nilai yang tersedia, dengan keterangan nilai sebagai berikut:

5 = Sangat Baik	4 = Baik	3 = Cukup	2 = Kurang	1 = Sangat Kurang	0 = Tidak Ada
-----------------	----------	-----------	------------	-------------------	---------------

No	Aspek yang Dinilai	Skor					
		5	4	3	2	1	0
1.	Kosakata yang tercakup dalam buku teks sesuai dengan tingkat pemahaman siswa						
2.	Cakupan isi buku teks sesuai dengan pengetahuan siswa secara umum.						
3.	Cakupan isi buku teks berkaitan juga dengan latar belakang pengalaman dan lingkungan siswa.						
4.	Buku teks dilengkapi dengan Buku Pedoman Pendidik yang membantu Anda menerapkan buku teks tersebut di kelas.						
5.	Konsep-konsep yang diungkapkan dalam buku teks berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa.						
6.	Dalam menyajikan konsep-konsep abstrak, buku teks menyertakan berbagai contoh konkret.						
7.	Setiap memperkenalkan konsep baru pada buku teks disertai dengan berbagai contoh yang memadai.						
8.	Definisi-definisi yang terdapat dalam buku teks dapat dipahami dan menggunakan abstraksi yang rendah.						
9.	Kompleksitas penggunaan kalimat dalam buku teks diperkirakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.						
10.	Pikiran utama tiap paragraf, bab, dan subbab pada uraian materi pelajaran dinyatakan dengan jelas atau eksplisit.						
11.	Teks buku pelajaran tidak menggunakan penjelasan rinci yang tidak perlu atau tidak relevan.						
12.	Teks yang terdapat dalam buku diorganisasikan dengan baik.						
13.	Buku teks menyertakan pula buku latihan ( <i>workbook</i> ).						
14.	Buku Panduan Pendidik memberikan alternatif bacaan bagi siswa yang kemampuannya kurang atau siswa yang pandai.						
15.	Buku teks pada setiap bab atau unitnya disertai dengan pengantar.						
16.	Hubungan antar bab atau unit dalam buku teks disajikan dengan pola keterhubungan yang jelas.						
17.	Setiap bab atau unit memiliki struktur organisasi yang jelas dan eksplisit.						
18.	Buku teks dilengkapi dengan daftar isi dan kepustakaan (untuk kelas tinggi).						
19.	Pertanyaan dan latihan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa pada kelasnya.						
20.	Pertanyaan dan latihan dalam buku teks disusun dengan gradasi yang baik (diurutkan dari mudah ke sulit).						

No	Aspek yang Dinilai	Skor					
		5	4	3	2	1	0
21.	Buku teks memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan penggunaan konsep-konsep yang disajikan.						
22.	Pada setiap bab atau unit dalam buku teks selalu diberikan ringkasan.						
23.	Buku teks memuat latihan yang mempertimbangkan keragaman kemampuan siswa.						
24.	Buku teks memuat pertanyaan atau persoalan yang harus didiskusikan untuk mendorong berpikir kritis siswa.						
25.	Buku teks dilengkapi dengan alat bantu berupa gambar, peta, dan ilustrasi yang memperkuat penjelasan konsep-konsep.						
26.	Format, jilid, ukuran huruf, dan gambar atau ilustrasi yang digunakan dalam buku teks menarik dan diperkirakan dapat memotivasi siswa untuk membaca serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.						
27.	Gaya penulisan dalam buku teks menarik dan memotivasi siswa untuk membaca.						
28.	Kegiatan siswa atau latihan yang disajikan dalam buku teks diperkirakan dapat memotivasi siswa untuk belajar.						
29.	Judul pada setiap bab atau unit dan subbab disajikan secara konkret, bermakna, dan menarik.						
30.	Buku teks menyajikan contoh-contoh yang tidak menimbulkan bias jender, latar belakang sosial ekonomi tertentu, dan SARA						
	<b>Jumlah Skor</b>						

## DESKRIPSI PERISTILAHAN INSTRUMEN DESK STUDY KETERBACAAN

### Bagian A:

1. Nomor (a) hanya untuk buku teks pelajaran kelas 1, 2, dan 3 sedangkan (b) untuk buku teks pelajaran kelas 4, 5, dan 6;
2. Wacana adalah teks atau bacaan yang ada pada buku teks pelajaran;
3. Wacana narasi adalah teks (bacaan) berisi kisah/cerita yang disajikan secara kronologis, ditandai adanya tokoh, karakterisasi, dan jalan cerita (alur);
4. Wacana deskripsi adalah teks (bacaan) berisi lukisan/gambaran tentang sesuatu hal yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca;
5. Dalam buku teks terdapat bagian gambar/foto/ilustrasi dan terdapat pula bagian yang berisi teks (bacaan);
6. Paragraf adalah bagian wacana yang mengungkapkan satu tema/pikiran yang lengkap.
7. Paragraf deduktif adalah paragraf yang topik utama (pokok pikiran) diletakkan di bagian awal paragraf;
8. Paragraf induktif adalah paragraf yang topik utama (pokok pikiran) diletakkan di bagian akhir paragraf;
9. Kalimat sederhana adalah kalimat yang hanya terdiri atas subjek dan predikat.
10. Kalimat luas (kompleks) adalah gabungan beberapa kalimat sederhana;
11. Sukukata sederhana adalah kata yang dibentuk oleh dua/tiga suku kata;
12. Konteks sosial siswa adalah dunia/lingkungan anak atau tempat tinggal anak;
13. Kosakata konotatif adalah kata yang bermakna hias atau makna tambahan selain makna denotatif (makna sebenarnya);
14. Isian Terbatas adalah pertanyaan/latihan yang jawabannya hanya memerlukan satu/dua kata;
15. Rumpang Kalimat adalah pertanyaan/latihan yang meminta siswa melengkapi bagian yang dikosongkan dari kalimat;
16. Berpikir logis adalah berpikir sesuai dengan logika, dan berpikir abstrak adalah berpikir secara tidak nyata dan menuntut kemampuan menerawang;
17. Koherensi adalah keberpaduan hubungan antara satu paragraf dengan paragraf lainnya dalam suatu wacana (teks/bacaan);
18. Kohesif adalah keberhubungan antara pikiran utama dengan penjelas dalam satu paragraf;

### Bagian B:

1. Konsep abstrak adalah uraian yang bersifat teoretis, sedangkan contoh konkret adalah contoh paparan yang nyata/jelas;
2. Abstraksi yang rendah adalah penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami siswa;
3. Indeks adalah daftar kata-kata istilah tertentu yang terdapat dalam buku teks, sedangkan glosarium adalah daftar pengertian kosakata istilah yang digunakan dalam buku;
4. Gradasi adalah tingkat kesukaran/kesulitan;
5. Masalah SARA adalah masalah yang timbul akibat permasalahan yang timbul dari persoalan Suku, Agama, Ras, dan Antar-Golongan.

**STUDI KETERBACAAN  
BUKU TEKS PELAJARAN SD BERSTANDAR NASIONAL**

**INSTRUMEN UNTUK *DESK STUDY***



**PUSAT PERBUKUAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
JL. Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat 10002  
Telp.(021)3804248 (5 saluran) Fax. (021)3806229**